

Akibat hukum surat wasiat atas harta wasiat yang disengketakan: studi putusan nomor 1274/Pdt.G/2019/PA. TNK = Legal consequences of a will on disputes assets: verdict number 1274/Pdt.G/2019/PA.TNK

Dhita Ariyani Wibowo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20510234&lokasi=lokal>

Abstrak

Waris adalah perintah dari Allah SWT akan tetapi dalam proses pelaksanaannya sering terjadi sengketa dan perebutan di antara ahli waris. Maka dari itu kita membutuhkan sebuah profesi pendukung yang dianggap memiliki pengetahuan yang sangat baik di bidang itu untuk mencegah perselisihan di antara ahli waris yakni profesi notaris, karena kekuatan akta otentik yang dibuat oleh notaris memiliki kekuatan hukum yang sangat kuat mengingat bahwa akta otentik adalah bukti sempurna. Penelitian ini mengaji bagaimana akibat hukum surat wasiat yang dibuat oleh Ayah dan Istri dari Perkawinannya yang kedua atas sengketa harta dalam kasus berdasarkan Putusan Nomor 1274/Pdt.g/2019/Pa. Tnk. Jenis penelitian ini bersifat yuridis normatif dengan tipe penelitian evaluatif dengan menggunakan studi kasus dalam Putusan Pengadilan Agama Tanjung Karang Nomor 1274/Pdt.G/2019/Pa. Tnk. Hasil penelitian menyatakan bahwa surat wasiat tersebut batal karena para pemberi wasiat tidak berhak untuk membuat surat wasiat, sebab objek dari wasiatnya merupakan harta dari anak-anak dari perkawinan pertama pemberi wasiat yang mereka peroleh dari wasiat ibu mereka. Setiap pihak yang membuat surat wasiat harus lebih memperhatikan syarat-syarat untuk berwasiat sebagaimana ketentuan Pasal 194 dan Pasal 195 KHI.

.....In order to enforce the law, Inheritance is an order from Allah SWT but in the process of its implementation disputes and seizure often occur between the heirs. Thus we need a supporting profession that considered to have excellent knowledge in that field to prevent disputes between the heirs, which is the notary profession, since the power of an authentic deed made by a notary has a very strong legal force considering that an authentic deed is a perfect proof. This study examines the legal consequences of a will which made by a father and wife from his second marriage over a property dispute based on verdict number 1274/Pdt.g/2019/Pa. Tnk. The type of this research is an evaluative research which implement normative juridical by evaluating case study in Tanjung Karang Religious Court Decision Number 1274/Pdt.G/2019/Pa. Tnk. The results of the study stated that the will was canceled because the willers were not entitled to make a will, because the object of his will was the wealth of the children from the first marriage of the willer that they got from their mothers will. In carrying out his position the notary should always uphold his authority and obligations as a notary public, otherwise it should not show partiality towards one of the parties concerned. Every party who makes a will must pay more attention to the conditions for making a will as stipulated in Article 194 and Article 195 KHI.